

# BULETIN WAHANA KOMUNIKASI

## Program MFP 99



Peserta latih di desa Ambaidiru berpase bersama fasilitator Yayat-Telapak dan Nurcahyo Adi MFP



Ministry of Forestry

**DFID** Department for International Development



**KEHATI**  
INDONESIAN BIODIVERSITY FOUNDATION

## Pelatihan Monitoring Penerapan SVLK Di Ambaidiru Pulau Yapen Papua

Pada minggu ke dua November 2009, pelatihan monitoring penerapan SVLK dilakukan mitra MFP Telapak di desa Ambaidiru, Yapen Papua. Turut pula mendukung kegiatan ini Aliantasi masyarakat adat (AMAN). Dari MFP Forest National Facilitator, Nurcaho Adi turut hadir dalam pertemuan ini.

Para peserta latih adalah masyarakat adat yang mewakili beberapa daerah di Papua yang telah diseleksi oleh AMAN dan Telapak karena peran kepemimpinan dan keaktifan mereka dalam komunitas. Pelatihan diadakan di Kampung Ambaidiru, Serui, Papua.

Materi pelatihan adalah penyam

paian teori dan pemahaman dokument seperti :

- Pemahaman Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK); Permenhut 38/2009
- Pengetahuan dasar tentang monitoring
- Pemahaman tentang penggunaan perangkat lapang seperti: video camera, camera, GPS, Compass etc.
- Strategi komunikasi dan teknik interview, koleksi data dan information
- Pendokumentasian aktivitas dan membuat laporan
- Kerjasama para pihak dan membangun jejaring

Teori lainnya yang diberikan adalah tentang pengelolaan hutan dan pemahaman akan pengharaagan atas jasa lingkungan

(payment for environmental services), dan menggali berbagai alternative incomes untuk komunitas

Pelatihan ini menggunakan Metodologi partisipatif. Khususnya untuk substansi SVLK diberikan oleh Yayat & Haryone dari Telapak

Paktek lapangan juga diberikan pada peserta sbb :

- Simulasi penerapan SVLK khususnya memantau alur kayu legal
- Paktek menggunakan compass, GPS, camera dan video
- Kunjungan ke lokasi illegal harvesting

Sayangnya pelatihan harus dihentikan oleh aparat keamanan karena masalah keamanan yang berkembang di kampung itu



Gambar kiri: kondisi hutan Pulau Yapen

Gambar Kanan atas: Banner Pelatihan Monitoring penerapan SVLK

Gambar Kanan bawah: Situasi pelatihan di desa Ambaidiru



## Catatan dari pelatihan *merekam respon peserta latih*

Beberapa catatan lahir dari pelatihan ini:

- (1) Peserta latih sangat kritis merespon peraturan SVLK yang ada terutama sekali yang terkait proses free prior informed concern, mengingat mereka mengalami langsung masalah terkait SVLK di lapangan.
- (2) Berbagai kritik dari peserta latih akan di komunikasikan oleh AMAN dan Telapak ke para pihak lain dalam kerangka perbaikan standar sistem SVLK dalam proses finalisasi SVLK
- (3) Peserta latih akan membuat Rencana Kegiatan Komunitas masing-masing dan akan di komunikasikan oleh AMAN dan Telapak.

- (4) Peserta latih akan melakukan pengumpulan/ pengambilan data kegiatan illegal di lapangan dan lebih lanjut akan dikomunikasikan oleh AMAN dan Telapak.
- (5) Peserta latih telah mengembangkan rencana tindaklanjut dari kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Pada Desember 2009 akan dilakukan inventarisasi hutan adat dan cagar alam disekitar Ambaidiru They have developed follow up planning. Some activities have been mentioned. In December 2009, they will do inventory in the adat forest and cagar alam surrounding the kampong of Ambaidiru.